

BAB III

AKTIFITAS KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Puslitbang Sumber Daya Air

Puslitbang SDA mempunyai nilai-nilai yang sangat historis. Pada jaman Belanda Puslitbang SDA dikenal dengan nama Departement voor Verkeer en Waterstaat (V en W) dengan mendirikan Hidrodynamisch Laboratorium yaitu pada tahun 1936.

Pada tahun 1947 mendirikan Institute voor Weg en Waterbouwkundige Onderzoekingen, tapi pada tahun 1950 menjadi Institut Teknik dan Tanah. Lalu pada tahun 1966 berubah menjadi Lembaga Penyelidikan Masalah Air, pada tahun 1974 namanya menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air.

Memasuki tahun 1984 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan yang berada di bawah pengawasan Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum.

Dan pada tahun 1999 sudah mulai berkembang menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, yang berada dibawah Badan Litbang Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah.

Terakhir pada tahun 2001 namanya berubah lagi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, berada di bawah Badan Litbang Pemukiman dan Prasarana Wilayah.



3.1.1 Visi dan Misi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sebagai salah satu instansi pemerintah yang bernaung dibawah Badan Litbang Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya teknologi prasarana dan sarana sumber daya air yang aplikatif, serta bermanfaat bagi masyarakat.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan mengantisipasi teknologi yang mengakomodasikan aspek sosial, ramah lingkungan serta meningkatkan penyusunan substitusi teknologi sumber daya air.
- b. Meningkatkan pemanfaatan produk Litbang Sumber Daya Air, melalui pelayanan teknologi yang berdaya saing kepada stakeholder terkait maupun masyarakat pengguna.

3.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kimpraswil No. 01/KPTS/M/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah pada pasal 962, Bidang Pelayanan IPTEK mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan NSPM, dokumentasi, perpustakaan, diseminasi dan standardisasi serta melaksanakan pengembangan sistem informasi IPTEK hasil Litbang.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Pelayanan IPTEK menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) pengumpulan, penyusunan dan perumusan bahan standar, pedoman teknis atau prosedur, norma dan manual (NSPM);
- 2) penyebarluasan NSPM dan hasil Litbang;
- 3) pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi IPTEK serta pelaksanaan bank data sumber daya air;
- 4) pengelolaan dokumentasi, pengelolaan serta pelayanan perpustakaan;
- 5) pembinaan, perumusan dan penerbitan jurnal/buletin/majalah ilmiah serta publikasi dan penyebarluasan;
- 6) fasilitator pemberian advis dan saran teknis penerapan IPTEK dan uji kendali mutu pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana kekimpraswilan.

Dengan melihat fungsi-fungsi tersebut, Bidang Pelayanan IPTEK mempunyai dua sub-bidang yaitu Sub-Bidang Diseminasi dan Dokumentasi. Sehubungan dengan fungsi dari Sub-Bidang Standardisasi hanya melaksanakan fungsi 1) saja yaitu pengumpulan, penyusunan dan perumusan bahan NSPM, maka untuk memberikan keseimbangan kegiatan diantara kedua sub-bidangnya, maka diberikan fungsi 2) dan 3).

3.2 Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi Puslitbang SDA adalah sebagai berikut :

1. Puslitbang SDA

2. Bagian Tata Usaha

- a. Bidang Tata Operasional
- b. Bidang Pelayanan IPTEK

3. Kelompok Fungsional

- A. Balai Lingkungan Keairan
- B. Balai Hidrologi
- C. Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan
- D. Balai Irigasi
- E. Balai Sungai
- F. Balai Sabo
- G. Balai Rawa dan Pantai

3.3 Aktifitas Kerja Praktek

Puslitbang SDA adalah suatu unit kerja yang merupakan tempat pelayanan informasi pada masyarakat khususnya pada Bidang Sumber Daya Air.

Di instansi ini penulis melaksanakan Kerja Praktek selama 1 bulan tepatnya di Sub-Bidang Standardisasi yang merupakan bagian dari Bidang Pelayanan IPTEK yang menangani standardisasi Bidang SDA.

Selama Kerja Praktek berlangsung penulis melakukan aktifitas dengan memindahkan dan menyusun data yang kemudian di ketik dalam komputer (Microsoft Word). Data ini berisikan tentang Standar Nasional Indonesia (SNI). Dimana data tersebut adalah salah satu cara perusahaan untuk memudahkan pencarian mengenai data-data buku-buku periode sebelum tahun 1995.

Adapun isi dari SNI yaitu diantaranya :

- a. Standar 1 mengenai Metode Pengambilan Contoh Uji Kualitas Air.
- b. Standar 2 mengenai Metode Pengujian Kualitas Fisika Air.
- c. Standar 3 mengenai Metode Pengujian Kadar Arsen Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Secara Langsung.
- d. Standar 4 mengenai Metode Pengujian Kadar Barium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Secara Langsung.
- e. Standar 5 mengenai Metode Pengujian Kadar Barium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Tungku Karbon.
- f. Standar 6 mengenai Metode Pengujian Kadar Besi Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Secara Langsung.
- g. Standar 7 mengenai Metode Pengujian Kadar Besi Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Secara Ekstrasi.
- h. Standar 8 mengenai Metode Pengujian Kadar Besi Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom Tungku Karbon.
- i. Standar 9 mengenai Metode Pengujian Kadar Kadmium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom secara Langsung.

Semua file yang telah diketik dalam Microsoft Word (Windows 98 versi 7.0) yang kemudian ditransfer ke dalam file Pdf (Acrobat Reader), selanjutnya di up-load pada web-site untuk sosialisasi standardisasi yang berbasis web pada situs <http://www.kimpraswil.go.id/Balitbang/SIM-SKB>.

Dengan adanya aktifitas ini penulis merasa bahwa ilmu yang didapat sangat berarti dan bermanfaat baik untuk sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kerja Praktek ini perlu disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. penyusunan data untuk penulisan ini menggunakan Microsoft Word versi 7.0 (Windows 98) dan dimasukkan ke file sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dengan mudah dan cepat serta memberikan kompatibilitas yang tinggi untuk berkomunikasi data diantaranya Balai atau bidang yang berada di lingkungan Kantor Puslitbang Sumber Daya Air.
- b. pengetikan dan pentransferan data buku-buku Standar Nasional Indonesia yang dikerjakan oleh penulis dapat diselesaikan dengan baik.
- c. pelaksanaan Kerja Praktek dapat terlaksana secara kondusif yang ditunjang oleh lingkungan kerja yang cukup ramah dan kooperatif dari berbagai pihak terkait.

4.2 Saran

Untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi disarankan agar Puslitbang Sumber Daya Air, dapat menerapkan sistem informasi yang berbasis komputer secara optimal dan menyeluruh disemua aspek, disebabkan pada saat ini ada beberapa unit di Puslitbang Sumber Daya Air yang masih belum memanfaatkan komputerisasi dengan optimal.